



DPK PPNI FIK UMSBY



Efektifitas Metode Pembelajaran Make A Match untuk Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan tentang HIV dan AIDS

Etik Lusiani¹, Sisilia Indriasari², Agung Kurniawan Saputra³

¹Prodi Keperawatan STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya

²Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya

³Prodi Administrasi Rumah Sakit STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya

INFORMASI

Korespondensi:

theresia.etik73@gmail.com

Keywords:

Make a Match, Knowledge, HIV dan AIDS

ABSTRACT

The Make a Match Method is a cooperative learning approach to improve Nursing students' knowledge of HIV and AIDS. The phenomenon at Stikes Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya was that some students limited knowledge about HIV and AIDS. This research aims to identify the effect of the Make a Match Method on Nursing student knowledge of HIV and AIDS at Stikes Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya. The research used a pre-experimental design with a One Group-PreTest- PostTest-Design. The independent variable is the effect of the method, while the dependent variable is the level of student of HIV and AIDS. Simple random sampling was used to select 31 respondents who met the criteria. The instrument used is a questionnaire. The results obtained before implementing the method show that 48% of respondents have adequate knowledge. After the implementation, the majority 87% of respondents have good knowledge. The Wilcoxon signed rank test results indicate a p-value (0,000), indicates that there is an effect of The Make a Match Method on students' knowledge of HIV and AIDS. The Make a Match method is capable of improving student critical thinking and active to argue with students, so that it can be an alternative learning method to improve knowledge.

PENDAHULUAN

Hakikat pembelajaran efektif yaitu pembelajaran yang tidak hanya berfokus kepada hasil, tetapi juga proses pembelajaran sehingga pembelajaran bermanfaat dengan prosedur yang tepat (Yusuf, 201:HM, 2019). Setiap lembaga pendidikan dituntut memberikan inovasi dalam proses pembelajaran yang efektif. Proses pembelajaran akan terjadi manakala terdapat hubungan timbal balik antara guru dan siswa di lingkungannya untuk mencapai tujuan pendidikan. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat membantu guru dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Metode adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyajikan materi kepada siswa (Indah ningrum, 2020; Ulfa, Maria., 2018). Pemilihan metode hendaknya perlu memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran, kemampuan dan latar belakang guru, kemampuan dan latar belakang siswa, keadaan proses belajar berlangsung, ketersediaan alat atau sarana (Jamaluddin, 2015). Hasil rekap nilai Mahasiswa Keperawatan angkatan 2021 semester 3 pada mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah 1 (KMB 1) dengan 3 SKS yang terdiri dari 2 Teori dan 1 Praktik, untuk nilai Ujian Tengah Semester nilai teorinya 80 % (12 dari 15 mahasiswa) tidak lulus dari 2 dosen yang memberikan mata kuliah KMB dan setelah ujian perbaikan nilainya 42-64 % yang masih belum lulus. Faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan pada seseorang antara lain, pengalaman, tingkat pendidikan, keyakinan, fasilitas dan ekonomi. Terdapat berbagai metode dalam meningkatkan tingkat pengetahuan seseorang, salah satunya adalah dengan metode Make a Match. Make a Match, yaitu suatu metode dari pembelajaran kooperatif dengan mencari pasangan yang di kembangkan oleh Lorna Curran yang membantu meningkatkan pengetahuan mahasiswa untuk materi KMB 1 dan dalam berbagai peningkatan pengetahuan kesehatan pada mahasiswa. Metode ini berguna untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa dan kerja sama dalam pembelajaran. Herminingsih & Sulisetyawati, (2021); Rosita, (2019) mengatakan pada penelitiannya bahwa metode pembelajaran Make a Match diterapkan dalam penyuluhan memiliki tingkat efektivitas terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai pengetahuan kesehatan.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre- eksperimental design dengan

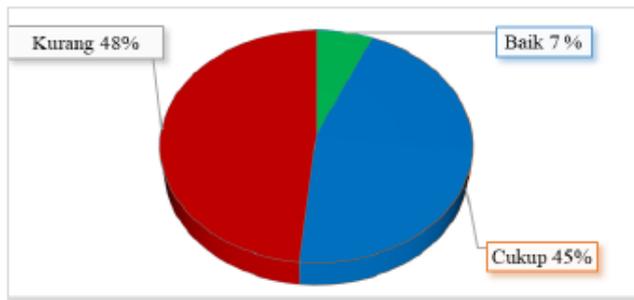
rancangan One Group Pre test post test design. Sample penelitian adalah mahasiswa Keperawatan Stikes Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya semester 2 dan 4. Sampel penelitian sebanyak 31 responden dengan teknik total sampling. Setelah mendapat persetujuan, responden mengisi informed consent dan selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data. Instrumen yang digunakan kuisioner. Penelitian dilakukan pada tanggal, 27 Mei 2023. Sebelumnya responden diberikan kuisioner pre test tentang HIV dan AIDS selama 15 menit, setelah itu responden diberikan informasi materi tentang HIV dan AIDS selama 30 menit. Setelah pemberian informasi sudah selesai selanjutnya responden diberikan metode make a match, sebelumnya mahasiswa dibagi menjadi 6 kelompok. Masing-masing kelompok mahasiswa memiliki peran yaitu kelompok soal, kelompok jawaban dan kelompok penilai. Peneliti memberikan kartu soal dan kartu jawaban pada 6 kelompok tersebut. Permainan selama 5 menit dimana responden berdiskusi untuk mencari pasangan jawaban dari kartu responden, setelah 5 menit kelompok soal dan jawaban presentasi didepan kelompok penilai dan dilanjutkan 23 dengan pembahasan soal di kartu selama 15 menit. Setelah pembahasan soal responden diberikan kuisioner post test. Setelah semua kuisioner terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dan uji satatistik yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji wilcoxon.

HASIL

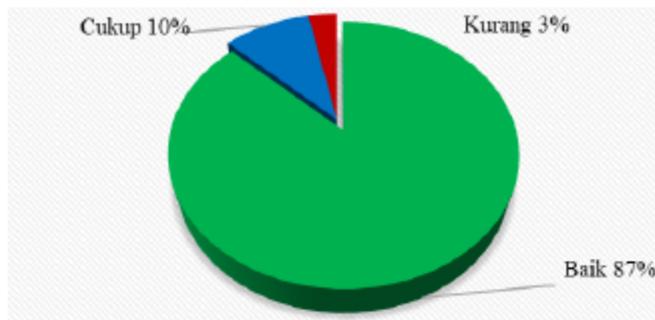
Data Umum

Tabel. 1 Distribusi Karakteristik Responden Penelitian (n=48)

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Usia	16-20 tahun	27	87
	21-25 tahun	4	13
Jenis Kelamin	Laki-laki	2	6
	Perempuan	29	94
Pendidikan	SMA	31	100
	Lainnya	0	0
Apakah pernah mendapatkan informasi tentang HIV AIDS	Pernah	25	81
	Tidak	6	19
Darimana mendapatkan informasi tentang HIV AIDS	Media masa	27	87
	Tenaga medis	4	13



Gambar 1. Pengetahuan Mahasiswa tentang HIV dan AIDS Sebelum Dilakukan Metode Make a Match.



Gambar 2. Pengetahuan Mahasiswa tentang HIV dan AIDS Sesudah Dilakukan Metode Make a Match.

PEMBAHASAN

Pengetahuan mahasiswa sebelum dilakukan metode pembelajaran Make A Match tentang HIV dan AIDS.

Pengetahuan mahasiswa tentang HIV dan AIDS sebelum dilakukan metode pembelajaran make a match ada 14 mahasiswa memiliki pengetahuan cukup dan pernah mendapatkan informasi tentang HIV dan AIDS. Sumber informasi yang paling banyak dari media massa. Menurut Lestari, (2015) pola pikir seseorang dipengaruhi oleh informasi dan pengalaman yang pernah di dapatkan, informasi dapat diperoleh melalui berbagai media, yaitu sekolah, keluarga, masyarakat, atau media massa. Pola pikir seseorang akan berubah apabila memperoleh informasi yang benar dan tepat, sehingga semakin banyak informasi yang diperoleh seseorang, maka pengetahuan yang ia peroleh akan semakin luas. Peneliti berpendapat terdapat kesesuaian antara fakta dan teori yang ada bahwa pencarian informasi berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang, sehingga semakin banyak seseorang terpapar informasi, maka pengetahuan yang dimiliki akan semakin bertambah.

Pengetahuan mahasiswa setelah dilakukan metode pembelajaran Make A Match tentang HIV dan AIDS.

Setelah dilakukannya metode pembelajaran make a match tingkat pengetahuan mahasiswa tentang HIV dan AIDS mengalami peningkatan pengetahuan secara keseluruhan dengan total 27 responden dengan kategori tingkat pengetahuan baik. Menurut Krisno, (2016) mengatakan bahwa tipe pembelajaran metode Make a Match dapat digunakan kepada semua mata pelajaran dan berguna untuk mengajak siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta dapat melatih kerjasama siswa dalam kelompok. Peneliti berpendapat bahwa terdapat kesesuaian antara fakta dan teori yang terjadi, yaitu metode Make a Match secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa, dikarenakan adanya proses pertukaran ide yang terjadi membuat mahasiswa terlibat dalam diskusi aktif secara tidak langsung. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Sirait & Noer, (2020) menyatakan bahwa model pembelajaran tipe Make a Match lebih dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dikarenakan memberikan 25 kesempatan pada siswa untuk saling memberikan pendapat atau ide yang mereka miliki. Adanya proses diskusi untuk saling bertukar pendapat dan ide, maka dapat menambah pengetahuan siswa.

Pengaruh Metode Make a Match terhadap pengetahuan mahasiswa tentang HIV dan AIDS

Hasil uji hipotesis menggunakan Wilcoxon hasilnya $p = 0,000$ artinya ada pengaruh metode pembelajaran make a match terhadap pengetahuan mahasiswa tentang HIV dan AIDS. Ada 1 responden negative ranks, 28 responden positive ranks, dan 2 responden ties ranks. Menurut dari Suhono, (2022) keunggulan metode pembelajaran make a match, meningkatkan aktifitas belajar peserta didik, meningkatkan pemahaman pembelajaran dan juga efektif meningkatkan keberanian siswa untuk presentasi. Ada kesesuaian fakta dan teori dimana metode make a match ada proses diskusi antara kelompok soal dan kelompok jawaban membuat mahasiswa lebih aktif berdiskusi dan bertukar pendapat menemukan jawaban. Melatih Critical thinking dan keaktifan berargumentasi dengan soal dan jawaban. Kelebihan dari metode make a match proses pembelajaran menjadi menyenangkan, membantu mengingat materi yang dijelaskan dan mahasiswa lebih aktif berproses. Sehingga metode make a match bisa menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif mahasiswa. Hal ini serupa

dengan penelitian yang dilakukan oleh Herminingsih & Sulisetyawati, (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara metode pembelajaran make a match terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS. Penggunaan metode pembelajaran metode make a match dapat diterapkan pada beberapa topik penyuluhan kesehatan lain.

KESIMPULAN

KESIMPULAN Sebagian besar mahasiswa 87% memiliki pengetahuan baik setelah dilakukan metode make a match tentang HIV dan AIDS dan ada pengaruh signifikan antara metode make a match terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa tentang HIV dan AIDS.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian ini, kami memberikan masukan kepada pengajar untuk menggunakan metode make a match sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran karena metode make a match membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan kognitif, critical thinking dan keaktifan untuk berargumentasi selama proses diskusi, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, victor trismanjaya, & Dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita
- Corwin, E. (2009). *Buku Saku Patofisiologi*. Ed 3. Alih bahasa: Niko Budhi Subakti (2009). Jakarta: EGC. Hall, & Guyton. (2016). *Fisiologi Kedokteran*. (Revisi Berwarna ke-12). Alih bahasa: Ermita I et al (2016). Singapore: Elsevier.
- Herminingsih, A., & Sulisetyawati, S. D. 2021. (2021). Pengaruh Metode Make a Match Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Hiv / Aids Pada Remaja Karang Taruna Di Rw 07 Kelurahan Sragen Tengah Faculty of Health 26 Sciences the Effect of Make a Match Method on Th. 102, 1–10.
- Hidayat, A. aziz A. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. jakarta selatan: salemba medika.
- Justian, D. (2022). Penerapan Tindakan Posisi Persalinan (cetakan 1; Nasrudin.moh, Ed.). pekalongan,jawa tengah: PT. Nasya Expanding Management. Kee., J. L. (2007). *Pedoman Pemeriksaan Laboratorium dan Diagnostik*. Jakarta: EGC.
- Kowalak, J. P. (2011). *Buku Ajar Patofisiologi*. Alih bahasa: Andry hartono. (2012). Jakarta : EGC.
- Krisno, A. (2016). *SINTAKS 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. malang: UMM PRESS.
- LeMone., P. (2015). *Keperawatan Medikal Bedah*. Alih bahasa: Bhetsy Angelina et al (2016) Jakarta: EGC.,
- Niken Vioreza, M. P., Marhamah, S. P., M.Ed, B. T. A. N., Elis Solihat, M. P., Nur Hasanah, M. H., Oktaviana, E., ... Meta Br Ginting, M. P. (2020). *CALL FOR BOOK TEMA 4 (MODEL & METODE PEMBELAJARAN)*. surabaya: CV. jakad media publishing.
- Marlene, H. (2010). *Belajar Mudah Medikal Bedah*. Vol 2.Alih bahasa: Devi Yulanti. (2015). Jakarta: EGC. Noviana, N. (2016). *Konsep HIV/AIDS Seksualitas & Kesehatan Reproduksi*. CV. Trans Info Media.
- Nursalam, Kurniawati, N. D., Misutarno, & S, F. K. (2018). *Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS (2nd ed.)*. Notoatmodjo. (2018). *promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. jakarta: PT Rineka Cipta. Suhono. (2022). *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia*. banjarsari,surakarta: UNISRI Press.
- Suprijono, A. (2014). *cooperative Learning*. YOGYAKARTA: pustaka pelajar. Yusuf, B. B. (2017). *Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif*. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, Vol. 1, pp. 13–20.
- Indahningrum, R. putri. (2020). *Adaptasi Metode Pembelajaran Melalui E-Learning Untuk Menghadapi Era New Normal*. 2507(1), 1–9
- Ulfa, Maria., S. (2018). *Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran*. *Suhuf*, 30(1), 35–56.